

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berlibur saat ini menjadi kebutuhan manusia ditengah rutinitas dan kesibukan yang semakin meningkat. Banyak alasan mengapa berlibur sangat penting dilakukan, seperti ingin menghabiskan waktu bersama keluarga, melakukan wisata budaya, memanjakan diri, bersantai, mengeksplorasi tempat wisata dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadikan sektor pariwisata mengalami pertumbuhan dengan cepat sehingga harus didukung dengan layanan dan fasilitas yang layak untuk wisatawan terutama dalam pemberian informasi. Informasi tempat wisata diharapkan dapat diakses dengan cepat sehingga wisatawan dapat memperkirakan tempat wisata yang ingin dikunjungi dari jauh hari.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang dikaruniai dengan berbagai potensi pariwisata yang meliputi tempat wisata dan seni budaya. Menurut Badan Pusat Statistik, wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut adalah data jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata Provinsi Jawa Barat pada tahun 2014:

Table I.1 Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

No	Kabupaten/Kota	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
1	Kabupaten Bogor	30669	3275938	3306607
2	Kabupaten Sukabumi	46975	2551807	2598782
3	Kabupaten Cianjur	8447	932271	940718
4	Kabupaten Bandung	62101	5583468	5645569
5	Kabupaten Garut	4745	1676988	1681733
6	Kabupaten Tasikmalaya	2715	326038	328753
7	Kabupaten Ciamis	10074	1408858	1418932
8	Kabupaten Kuningan	49	600703	600752
9	Kabupaten Cirebon	0	590714	590714
10	Kabupaten Majalengka	0	350366	350366
11	Kabupaten Sumedang	9858	512722	52258
12	Kabupaten Indramayu	0	498362	498362
13	Kabupaten Subang	170274	3227988	3398262
14	Kabupaten Purwakarta	299	210054	210353

15	Kabupaten Karawang	0	176750	176750
16	Kabupaten Bekasi	0	49740	49740
17	Kabupaten Bandung Barat	10268	1278179	1288447
18	Kota Bogor	58491	996880	1055371
19	Kota Sukabumi	156	10543	10699
20	Kota Bandung	30178	1431290	1461468
21	Kota Cirebon	1261	253484	254745
22	Kota Bekasi	0	0	0
23	Kota Depok	7812	1864273	1872085
24	Kota Cimahi	0	0	0
25	Kota Tasikmalaya	25	267004	267029
26	Kota Banjar	11	150595	150006
Jawa Barat		454408	28115015	28679423

Berdasarkan Tabel I.1 ada beberapa kota atau kabupaten yang tempat wisatanya tidak dikunjungi oleh wisatawan dan ada beberapa tempat wisata yang sepi dari wisatawan. Penyebab tidak meratanya kunjungan wisatawan ke tempat wisata di suatu daerah yaitu karena kurang tereksposnya tempat wisata yang berada di daerah tersebut sehingga sepi wisatawan yang berkunjung. Padahal tempat wisata di daerah yang kurang terekspos itu memiliki potensi wisata yang tidak kalah menarik dengan daerah lain (Syahid, 2015).

Masyarakat Indonesia dirasa masih kurang mengenal dan mengetahui tempat wisata yang ada di Jawa Barat. Tempat wisata yang ada di Jawa Barat juga kurang terekspos dengan baik sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat. Untuk menunjang penyebaran informasi mengenai tempat wisata yang ada di Jawa Barat, maka dibangunlah suatu situs. Alasan pembangunan situs dikarenakan situs merupakan suatu media penyampaian informasi yang baik yang dilengkapi dengan kemampuan untuk menampilkan data dalam bentuk teks, gambar, suara dan multimedia lainnya (Rianto, 2007). Situs juga dapat diakses secara *mobile*, dimana saja, sehingga masyarakat dapat memberi dan menerima informasi yang mendukung aktifitasnya dengan mudah dan cepat tanpa terbatas tempat dan waktu (Meadows & Grant, 2010).

Pemanfaatan situs selain sebagai media penyebaran informasi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membantu publikasi, promosi dan memasarkan potensi wisata yang ada pada suatu daerah. Sampai saat ini telah banyak pihak yang menyediakan layanan pemberian informasi wisata dengan menggunakan situs, selain memberi layanan informasi, mereka juga menyediakan jasa penjualan paket wisata, pemesanan hotel dan pemesanan tiket pesawat. Menurut Jony Wong dalam buku *Internet Marketing for Beginners*, segala kegiatan pembelian, penjualan dan

pemasaran barang ataupun jasa melalui media elektronik disebut dengan *e-commerce* atau perdagangan elektronik (Wong, 2010).

Namun kebanyakan situs *e-commerce* yang ada saat ini sekedar menyediakan sarana pemesanan hotel, tiket dan forum diskusi pengalaman tempat wisata yang pernah mereka kunjungi dalam situs yang berbeda-beda. Sebagai contoh, situs *e-commerce* yaitu traveloka. Traveloka merupakan situs perjalanan yang menyediakan jasa penjualan tiket hotel dan pesawat, dalam situs tersebut dilengkapi dengan informasi harga tiket pesawat sesuai dengan kota tujuan dan harga kamar hotel dengan berbagai macam tipe kamar sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Dalam situs ini hanya sebatas menyediakan informasi tiket pesawat dan hotel tanpa dilengkapi dengan informasi daerah wisata yang akan dikunjungi. Sedangkan untuk mendapatkan informasi mengenai tempat wisata yang akan dikunjungi, wisatawan harus mencari situs lain.

Berdasarkan masalah di atas, dilakukanlah pembangunan situs lets-travels yang tidak hanya menyediakan layanan pemberian informasi, penjualan tiket pesawat dan hotel namun situs lets-travels juga menyediakan penjualan tiket kereta api, tiket bus, tiket masuk ke tempat wisata serta layanan rekomendasi. Rekomendasi yang disediakan dalam situs lest-travels terdiri dari rekomendasi tempat wisata yang sesuai dengan minat wisatawan, rekomendasi tiket dan rekomendasi hotel. Sehingga selain dapat melakukan transaksi pembelian tiket dan hotel wisatawan juga mendapatkan informasi dan rekomendasi tempat wisata yang ada di Jawa Barat, tiket yang sesuai dengan kebutuhan dan hotel yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan dalam satu situs tanpa harus mencari informasi di situs lain. Hal ini akan memudahkan wisatawan ketika melakukan transaksi pembayaran karena hanya membutuhkan satu kode transaksi untuk mendapatkan tiket wisata, tiket bus, tiket kereta api, tiket pesawat dan pemesanan kamar hotel.

Rekomendasi bertujuan untuk menghasilkan saran yang tepat dengan tempat yang diminati dan disukai oleh wisatawan sesuai dengan kebutuhannya (Melville & Sindhwani, 2010). Proses pemberian rekomendasi diawali dengan melakukan penyaringan data berdasarkan kemiripan karakteristik wisatawan yang pada akhirnya akan memberikan informasi baru kepada wisatawan. Sistem rekomendasi memberikan informasi berdasarkan pola dalam suatu kelompok yang memiliki minat yang hampir sama (Schafer, 2007). Metode rekomendasi yang akan digunakan dalam pembangunan sistem situs lets-travels adalah *Collaborative Filtering* yang memberikan rekomendasi berdasarkan *rating* pada suatu tempat. *Rating* yang mempengaruhi pemberian rekomendasi pada situs lest-travels yaitu berdasarkan banyaknya jumlah wisatawan yang

berkunjung ke suatu tempat wisata dan banyaknya wisatawan yang menginap di hotel dan menggunakan suatu transportasi berdasarkan tingkat kenyamanan dan kelengkapan fasilitas dari hotel dan penyedia layanan transportasi tersebut. Dengan adanya sistem rekomendasi dalam situs lets-travels, wisatawan akan dipermudah dalam pengambilan keputusan pemilihan tempat wisata, hotel tempat menginap dan mempermudah wisatawan dalam mendapatkan rekomendasi transportasi terbaik yang dapat digunakan untuk menuju tempat wisata sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara agar wisatawan mendapatkan informasi tempat wisata dengan mudah?
2. Bagaimana agar wisatawan mendapatkan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhannya?

I.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun situs yang dapat memberikan informasi yang disertai dengan pemberian rekomendasi dan dapat melakukan transaksi pembelian tiket dan hotel dalam satu situs.
2. Memberikan rekomendasi tiket, hotel dan tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan cara pemberian *rating* pada suatu konten.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah wisatawan untuk mendapatkan informasi tempat wisata di Jawa Barat.
2. Memberikan rekomendasi tempat wisata yang ada di Jawa Barat disertai dengan rekomendasi hotel yang berada disekitar tempat wisata dan tiket.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Data user dan *rating* menggunakan data *dummy*.
2. Hanya sampai pada tahap pengujian pengembangan sistem.
3. *Input* data tiket dan hotel dilakukan oleh admin situs lets-travels.
4. Data dalam sistem diasumsikan terintegrasi dengan hotel dan penyedia tiket.

5. Tidak membahas *forgot password*.
6. Tidak membahas *securtiy system* pada situs.
7. Belum terintegrasi dengan *email*.
8. Tahap pengembangan sistem tidak sampai tahap *maintenance*.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat dijadikan acuan dan referensi dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai model konseptual dan sistematika penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan langkah-langkah analisis mulai dari proses bisnis, teknologi yang digunakan sampai *user*-nya. Serta langkah perancangan dari arsitektur sistem informasi, rancangan *database* sampai rancangan aplikasi yang berisi diagram-diagram.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengujian terhadap penelitian yang telah dibangun. Pengujian ini melibatkan *user* yang akan menggunakan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.